Tugas Minggu 5

Ananda Putra Wijaya/G1401221111

2024-09-20

Inisiasi Library

```
library(ggplot2)
## Warning: package 'ggplot2' was built under R version 4.3.3
library(tsibble)
## Warning: package 'tsibble' was built under R version 4.3.3
## Registered S3 method overwritten by 'tsibble':
##
##
     as_tibble.grouped_df dplyr
## Attaching package: 'tsibble'
## The following objects are masked from 'package:base':
##
       intersect, setdiff, union
library(tseries)
## Warning: package 'tseries' was built under R version 4.3.3
## Registered S3 method overwritten by 'quantmod':
##
     method
     as.zoo.data.frame zoo
library(MASS)
## Warning: package 'MASS' was built under R version 4.3.3
library(tseries)
library(readxl)
```

Inisiasi Data

```
index=seq(1:100)
index150=seq(1:50)
index51100=seq(from=51,to=100,by=1)
datafull=read.csv("C:/Tugas/Semester 5/Metode Peramalan Deret Waktu/Minggu 5/Data Project Week 5.csv")
data100=ts(datafull[,2])
data150=ts(datafull[1:50,2])
data51100=ts(datafull[51:100,2])
```

Data Full

Time Series Plot

```
plot_data100 <- data100 |> as_tsibble() |>
    ggplot(aes(x = index, y = value)) + geom_line() + theme_bw() + geom_hline(yintercept = mean(data100),
    xlab("Obs") + ylab("Jumlah")

## Warning: Using `size` aesthetic for lines was deprecated in ggplot2 3.4.0.

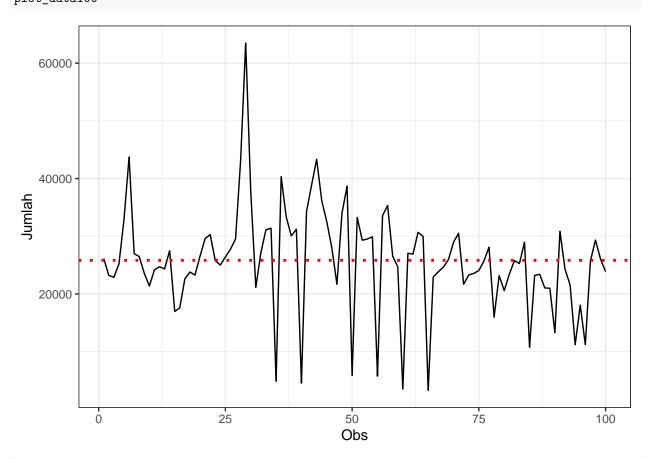
## i Please use `linewidth` instead.

## This warning is displayed once every 8 hours.

## Call `lifecycle::last_lifecycle_warnings()` to see where this warning was

## generated.

plot_data100
```



mean(data100)

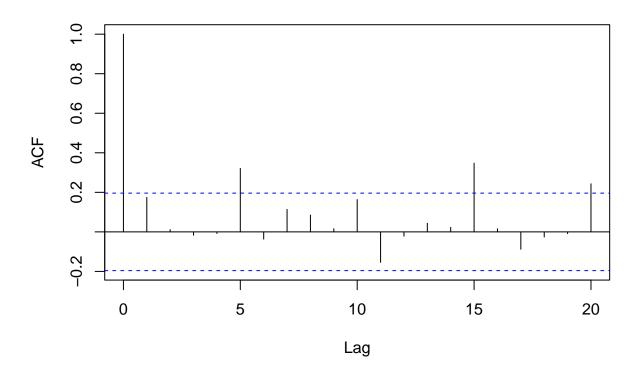
[1] 25818.95

Plot deret waktu di atas menunjukkan bahwa data penuh tampak stasioner dalam rataan, yang ditandai dengan data yang menyebar di sekitar nilai tengah. Namun tidak stasioner dalam ragam karena lebar pitanya cenderung tidak sama.

ACF Plot

```
acf(data100)
```

Series data100



Plot ACF data penuh menunjukkan data penuh cenderung tails off

ADF Test

```
adf.test(data100)

##

## Augmented Dickey-Fuller Test

##

## data: data100

## Dickey-Fuller = -3.4122, Lag order = 4, p-value = 0.05645

## alternative hypothesis: stationary

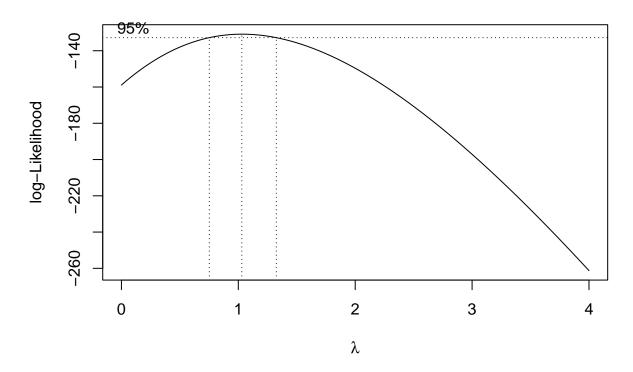
H<sub>0</sub>: Data tidak stasioner dalam rataan
```

Berdasarkan p-value dari uji ADF pada data penuh(0.05645), keputusan yang diambil adalah **tak tolak H0**, artinya data **tidak stasioner dalam rataan**.

Box-Cox Plot

 H_1 : Data stasioner dalam rataan

```
bc100 = boxcox(data100~index, lambda = seq(0,4,by=0.01))
```



```
#Nilai Rounded Lambda
lambda <- bc100$x[which.max(bc100$y)]
lambda

## [1] 1.03

#SK
bc100$x[bc100$y > max(bc100$y) - 1/2 * qchisq(.95,1)]

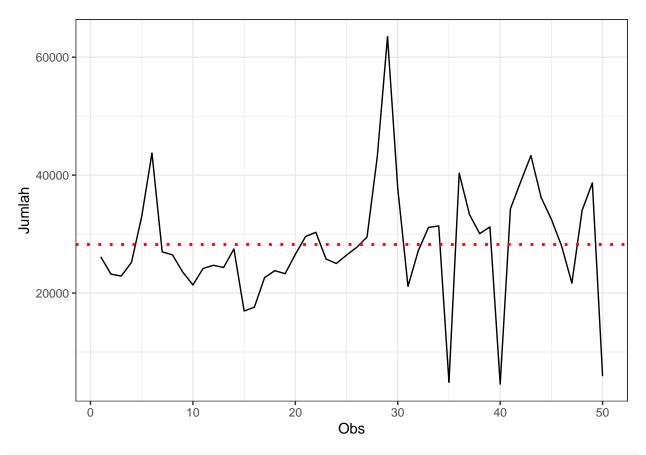
## [1] 0.76 0.77 0.78 0.79 0.80 0.81 0.82 0.83 0.84 0.85 0.86 0.87 0.88 0.89 0.90
## [16] 0.91 0.92 0.93 0.94 0.95 0.96 0.97 0.98 0.99 1.00 1.01 1.02 1.03 1.04 1.05
## [31] 1.06 1.07 1.08 1.09 1.10 1.11 1.12 1.13 1.14 1.15 1.16 1.17 1.18 1.19 1.20
## [46] 1.21 1.22 1.23 1.24 1.25 1.26 1.27 1.28 1.29 1.30 1.31 1.32
```

Plot Box-Cox di atas menunjukkan nilai (λ) optimum sebesar **1,03** dan pada selang kepercayaan 95% nilai memiliki batas bawah **0,76** dan batas atas **1.32**. Selang tersebut memuat nilai satu sehingga dapat dikatakan bahwa data penuh stasioner dalam ragam.

Data 1 sampai 50

Time Series Plot

```
plot_data150 <- data150 |> as_tsibble() |>
    ggplot(aes(x = index, y = value)) + geom_line() + theme_bw() + geom_hline(yintercept = mean(data150),
plot_data150
```



mean(data150)

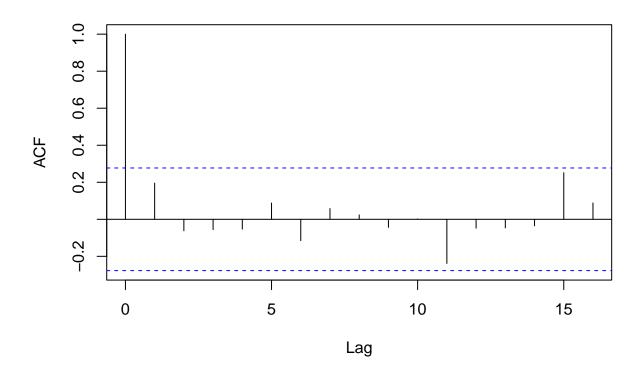
[1] 28227.88

Plot deret waktu di atas menunjukkan bahwa data index 1 sampai 50 tampak **stasioner dalam rataan**, yang ditandai dengan data yang menyebar di sekitar nilai tengah. Namun **tidak stasioner dalam ragam** karena lebar pitanya cenderung tidak sama.

ACF Plot

acf(data150)

Series data150



Plot ACF data index 1 sampai 50 menunjukkan data penuh cenderung tails off

ADF Test

```
adf.test(data150)

##

## Augmented Dickey-Fuller Test

##

## data: data150

## Dickey-Fuller = -3.3008, Lag order = 3, p-value = 0.08159

## alternative hypothesis: stationary

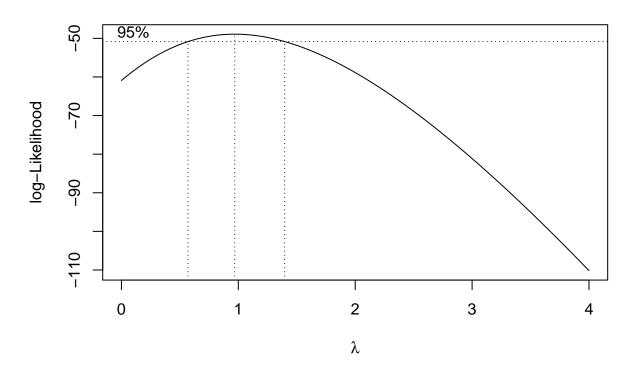
H<sub>0</sub>: Data tidak stasioner dalam rataan
```

Berdasarkan p-value dari uji ADF pada data index 1-50(0.08159), keputusan yang diambil adalah **tak tolak H0**, artinya data **tidak stasioner dalam rataan**.

Box-Cox Plot

 H_1 : Data stasioner dalam rataan

```
bc150 = boxcox(data150~index150, lambda = seq(0,4,by=0.01))
```



```
#Nilai Rounded Lambda
lambda <- bc150$x[which.max(bc150$y)]
lambda

## [1] 0.97

#SK
bc150$x[bc150$y > max(bc150$y) - 1/2 * qchisq(.95,1)]

## [1] 0.57 0.58 0.59 0.60 0.61 0.62 0.63 0.64 0.65 0.66 0.67 0.68 0.69 0.70 0.71

## [16] 0.72 0.73 0.74 0.75 0.76 0.77 0.78 0.79 0.80 0.81 0.82 0.83 0.84 0.85 0.86

## [31] 0.87 0.88 0.89 0.90 0.91 0.92 0.93 0.94 0.95 0.96 0.97 0.98 0.99 1.00 1.01

## [46] 1.02 1.03 1.04 1.05 1.06 1.07 1.08 1.09 1.10 1.11 1.12 1.13 1.14 1.15 1.16

## [61] 1.17 1.18 1.19 1.20 1.21 1.22 1.23 1.24 1.25 1.26 1.27 1.28 1.29 1.30 1.31

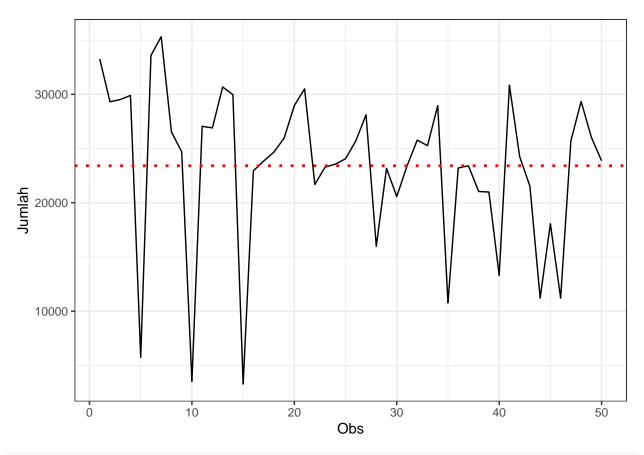
## [76] 1.32 1.33 1.34 1.35 1.36 1.37 1.38 1.39
```

Plot Box-Cox di atas menunjukkan nilai (λ) optimum sebesar **0.97** dan pada selang kepercayaan 95% nilai memiliki batas bawah **0,57** dan batas atas **1.39**. Selang tersebut memuat nilai satu sehingga dapat dikatakan bahwa data index 1 sampai 50 stasioner dalam ragam.

Data 51 sampai 100

Time Series Plot

```
plot_data51100 <- data51100 |> as_tsibble() |>
    ggplot(aes(x = index, y = value)) + geom_line() + theme_bw() + geom_hline(yintercept = mean(data5110
plot_data51100
```



mean(data51100)

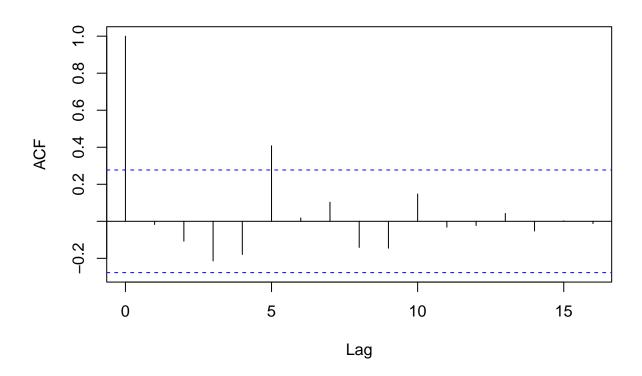
[1] 23410.02

Plot deret waktu di atas menunjukkan bahwa data index tampak **stasioner dalam rataan**, yang ditandai dengan data yang menyebar di sekitar nilai tengah. Namun **tidak stasioner dalam ragam** karena lebar pitanya cenderung tidak sama.

ACF Plot

acf (data51100)

Series data51100



Plot ACF data penuh menunjukkan data penuh cenderung tails off

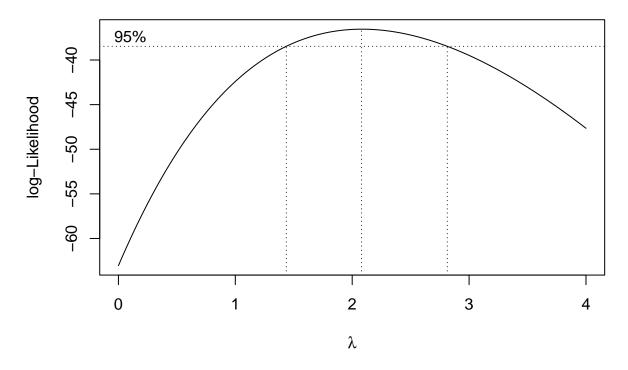
ADF Test

```
adf.test(data51100)
## Warning in adf.test(data51100): p-value smaller than printed p-value
##
## Augmented Dickey-Fuller Test
##
## data: data51100
## Dickey-Fuller = -7.0048, Lag order = 3, p-value = 0.01
## alternative hypothesis: stationary
##0: Data tidak stasioner dalam rataan
##1: Data stasioner dalam rataan
```

Berdasarkan p-value dari uji ADF pada data index 51-100(0.01), keputusan yang diambil adalah **tolak H0**, artinya data **stasioner dalam rataan**.

Box-Cox Plot

```
bc51100 = boxcox(data51100~index51100, lambda = seq(0,4,by=0.01))
```



```
#Nilai Rounded Lambda
lambda <- bc51100\$x[which.max(bc51100\$y)]
lambda
## [1] 2.08
bc51100$x[bc51100$y > max(bc51100$y) - 1/2 * qchisq(.95,1)]
     [1] 1.44 1.45 1.46 1.47 1.48 1.49 1.50 1.51 1.52 1.53 1.54 1.55 1.56 1.57 1.58
##
##
    [16] 1.59 1.60 1.61 1.62 1.63 1.64 1.65 1.66 1.67 1.68 1.69 1.70 1.71 1.72 1.73
    [31] 1.74 1.75 1.76 1.77 1.78 1.79 1.80 1.81 1.82 1.83 1.84 1.85 1.86 1.87 1.88
##
    [46] 1.89 1.90 1.91 1.92 1.93 1.94 1.95 1.96 1.97 1.98 1.99 2.00 2.01 2.02 2.03
    [61] 2.04 2.05 2.06 2.07 2.08 2.09 2.10 2.11 2.12 2.13 2.14 2.15 2.16 2.17 2.18
##
    [76] 2.19 2.20 2.21 2.22 2.23 2.24 2.25 2.26 2.27 2.28 2.29 2.30 2.31 2.32 2.33
    [91] 2.34 2.35 2.36 2.37 2.38 2.39 2.40 2.41 2.42 2.43 2.44 2.45 2.46 2.47 2.48
  [106] 2.49 2.50 2.51 2.52 2.53 2.54 2.55 2.56 2.57 2.58 2.59 2.60 2.61 2.62 2.63
  [121] 2.64 2.65 2.66 2.67 2.68 2.69 2.70 2.71 2.72 2.73 2.74 2.75 2.76 2.77 2.78
  [136] 2.79 2.80 2.81
```

Plot Box-Cox di atas menunjukkan nilai (λ) optimum sebesar **2.08** dan pada selang kepercayaan 95% nilai memiliki batas bawah **1.44** dan batas atas **2.81**. Selang tersebut **tidak** memuat nilai satu sehingga dapat dikatakan bahwa data index 51-100 **tidak stasioner dalam ragam**.

Kesimpulan Panjang

Berdasarkan plot deret waktu, ketiga set data(data penuh(index 1-100), data index 1-50, dan data index 51-100)) cenderung stasioner dalam rataan namun tidak stasioner dalam ragam.

Berdasarkan plot ACF, ketiga set data(data penuh(index 1-100), data index 1-50, dan data index 51-100)) cenderung tails off.

Berdasarkan uji ADF, data penuh dan data index 1-50 memiliki p-value lebih dari taraf nyata 0.05(5%), artinya kedua set data tidak stasioner dalam rataan. Namun data index 51-100 memiliki p-value kurang dari taraf nyata 0.05(5%), artinya data index 51-100 stasioner dalam rataan.

Berdasarkan plot Box-Cox, data penuh dan data index 1-50 memuat nilai satu pada selang batas bawah dan batas atas plot Box-Cox-nya. Artinya kedua set data ini stasioner dalam ragam. Namun data index 51-100 tidak memuat nilai satu pada selang plot Box-Cox-nya, artinya data index 51-100 tidak stasioner dalam ragam.

Kesimpulan Pendek

Data penuh(1-100) tails off dari plot ACFnya, tidak stasioner dalam rataan, dan stasioner dalam ragam. Data index 1-50 tails off dari plot ACFnya, tidak stasioner dalam rataan, dan stasioner dalam ragam. Data index 51-100 tails off dari plot ACF, stasioner dalam rataan, dan tidak stasioner dalam ragam.